

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di negara-negara yang relatif lebih dahulu berkembang dibandingkan Indonesia, pada umumnya di wilayah pesisir pantai mereka berdiri kota-kota dan permukiman penduduk yang tertata dengan rapi, didukung oleh keindahan panorama dan suasana semilir angin dan ombak dari laut. Kondisi ini bertolak belakang dengan yang terjadi di Indonesia termasuk Kabupaten Labuhanbatu yang merupakan bagian dari Propinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan seminar di Medan pada bulan Juni 2006 dan mengacu kepada Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara tentang program pembangunan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil diubah menjadi "Program Pembangunan Agromarinepolitan Wilayah Pesisir, Pulau – Pulau Kecil dan Pulau – Pulau Terluar Provinsi Sumatera Utara", dengan wilayah sasaran program Kabupaten/Kota, antara lain :

- a. Wilayah Pantai Timur meliputi Kabupaten/Kota : Langkat, Binjai, Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Asahan, **Labuhanbatu.**
- b. Wilayah Pantai Barat meliputi Kabupaten/Kota : Sibolga, Tapanuli Tengah,

Padang Sidempuan, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal dan Nias Selatan.

Umumnya wilayah pesisir tidak tertata dengan baik bahkan terkesan kumuh dan merupakan tempat bermukimnya masyarakat yang kondisinya masih berada di bawah garis kemiskinan. Dengan adanya otonomi daerah maka pembangunan dilakukan sendiri pada masing-masing wilayah secara optimal karena karakteristik wilayah pesisir dan kelautan memerlukan pola pembangunan yang terpadu dan menyeluruh.

Kabupaten Labuhanbatu yang merupakan salah satu wilayah pesisir, terletak pada wilayah Pantai Timur di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu dengan luas wilayah 922.318 Ha dan memiliki 22 kecamatan yang terdiri dari luas wilayah pantai mencapai 182.788 Ha (19,82 %) dari luas Kabupaten Labuhanbatu. Luas wilayah pesisir terbesar merupakan Kecamatan Panai Tengah 48.374 Ha (26,46%), sedangkan wilayah pantai terkecil adalah Kecamatan Panai Hulu sedangkan wilayah kajian dalam pengembangan kawasan pesisir yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu Kecamatan Panai Hilir yang memiliki luas 34.203 Ha (18,71%) hal ini berdasarkan data dari BPS potensi yang ada lebih unggul dari kecamatan lain seperti hasil tangkap ikan dan sebagai daerah pengembangan yang lebih maju. .

“Rencana Pengembangan Kawasan Pesisir Di Kabupaten Labuhanbatu” merupakan pengembangan sektor unggulan dan andalan yang dikelola di wilayah pesisir pantai.

Dilihat dari sisi pengembangan wilayahnya, daerah pesisir relatif tertinggal

dibandingkan dengan wilayah pedalaman Labuhanbatu. Belum berkembangnya Wilayah Pesisir berimplikasi kepada kurangnya minat investor dan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah. Hal ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana terutama sarana transportasi baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini yaitu menganalisa kondisi infrastruktur wilayah tersebut dan potensi-potensi apa saja dengan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW Kabupaten.

Tujuan untuk mengembangkan wilayah dengan potensi yang paling potensial didukung dengan pembangunan infrastuktur, yang nantinya dapat memperbaiki perkonomian masyarakat.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

- Sebagai bahan masukan dalam pengembangan kawasan pesisir dalam lingkup studi serta pemahaman yang menyeluruh mengenai pentingnya pengembangan suatu kawasan dalam memajukan sektor perekonomian di kawasan tersebut;
- Sebagai bahan bacaan terutama bagi mahasiswa yang ingin mengetahui mengenai kawasan pesisir.

#### **1.4 Permasalahan**

Kecamatan Panai Hilir merupakan salah satu kawasan pesisir di Kabupaten Labuhanbatu yang sampai saat ini belum tertata dengan baik dan masih tertinggal dari segi perkembangan wilayah maupun pendapatan masyarakatnya. Dengan kondisi infrastruktur yang kurang baik dan kondisi prasarana yang tidak layak lagi digunakan, diperlukan perbaikan dan penambahan sarana prasarana yang mendukung sektor pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Tugas Akhir ini menguraikan mengenai pengembangan kawasan pesisir terhadap potensi yang ada dan kondisi infrastruktur di daerah tersebut sehingga didapat permasalahan yang nantinya akan dibahas.

Pada pokok pembahasan dalam laporan ini kawasan pesisir yang ada di Kabupaten Labuhanbatu yang dibahas yaitu Kecamatan Panai Hilir, karena potensi yang ada dan laju perkembangan daerahnya lebih maju diantara kawasan pesisir yang ada di Kabupaten Labuhanbatu.

#### **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode Penelitian yang digunakan penulis dalam Tugas Akhir ini adalah analisa deskripsi, dimana penulis mencoba memperoleh gambaran mengenai suatu situasi dengan cara mengumpulkan data, melakukan pengolahan dan analisa data yang di peroleh di lokasi penelitian, dan setelah itu menarik suatu kesimpulan.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengadakan pengamatan di lapangan melalui wawancara langsung. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi sejauh mana aspirasi masyarakat terhadap kemajuan/perkembangan daerahnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta yang berhubungan dengan lingkup wilayah studi. pengumpulan data sekunder terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Data-data potensi dan permasalahan wilayah studi hingga muncul indikasi program.
2. Data dan informasi yang berkaitan dengan rencana pengembangan wilayah pesisir dalam kasus ini dipilih Kabupaten Labuhanbatu

## 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai latar belakang, permasalahan, maksud dan tujuan, manfaat, batasan masalah serta teknik pengumpulan data.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kawasan pesisir.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Menguraikan mengenai gambaran umum Kabupaten Labuhan Batu, serta Kecamatan Panai Hilir yang merupakan kecamatan yang akan dibahas.

Pada bab ini juga menguraikan gambaran produksi unggulan dari Kecamatan Panai hilir serta kondisi infrastrukturnya.

## **BAB IV : ANALISA PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR**

Menguraikan mengenai analisa kawasan pesisir berdasarkan potensi unggulan ada serta indikasi program pengembangan dari kawasan pesisir yang dibahas.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan mengenai simpulan dari pokok pembahasan dan saran terhadap permasalahan yang ada. .